

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Matematika adalah Mata Pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa, maka dari itu dalam melaksanakan pembelajaran matematika guru harus memiliki cara yang tepat dengan berbagai upaya yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika yang memang perlu.

Pembelajaran matematika memerlukan aspek pengetahuan dan penalaran, selain itu juga tentang keterampilan dan sikap. Dengan demikian mata pelajaran matematika diperlukan pengembangan penalaran oleh siswa, dalam arti sangat diperlukan pemikiran atau cara berfikir secara logis.

Siswa di Sekolah Dasar banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika pada operasi hitung bilangan pecahan, sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan indikator lainnya. Kenyataan jika siswa sudah duduk di kelas tinggi (Kelas IV, V dan VI) terasa makin kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal hitung pecahan.

Berdasarkan pengalaman hasil evaluasi mata pelajaran matematika pada kompetensi dasar operasi hitung bilangan pecahan teridentifikasi masalah, yaitu nilai yang dicapai kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu selalu rendah. Siswa kurang tertarik pada mata pelajaran matematika khususnya pada operasi hitung pecahan, dikarenakan nilai matematikanya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebagai

mana yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 56. Hal ini terlihat dari 20 siswa yang ada sudah mencapai KKM baru 20%. Selebihnya yang 80% belum mencapai KKM, oleh karena itu dengan melihat kenyataan ini perlu adanya peningkatan cara mengajarnya, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Dengan menggunakan media gambar ini proses kegiatan mengajar maupun sistem perbaikannya berjalan lancar, sesuai dengan apa yang kita harapkan. Dan siswa pun tidak merasa ketakutan baik disaat semesteran maupun saat ujian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya alat media gambar sehingga membuat siswa malas mempelajari pelajaran matematika.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih rendah.
3. Guru tidak menggunakan media gambar. sehingga mempersulit siswa menerima pelajaran itu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah yang timbul antara lain :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dengan media gambar kelas IV SD N 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

2. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 3 Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan prestasi belajar matematika melalui media gambar kelas IV SD 3 Kresnomulyo tahun ajaran 2011/2012.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas antar lain :

1. Bagi Siswa

Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar.

2. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi dalam meningkatkan keberhasilan belajar mengajar di sekolah dasar dengan menggunakan media gambar.

3. Bagi Sekolah

Memberi masukan terhadap sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media gambar.

1.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini yaitu pembelajaran yang di laksanakan dengan menggunakan media gambar dengan benar. Dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N 3 Kresnomulyo tahun ajaran 2011/2012.